



## Efektivitas Pemanfaatan Waktu Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Unima

Titof Tulaka

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado

Received: 2 Mei 2024  
Revised: 13 Mei 2024  
Accepted: 28 Mei 2024

### Abstract

*The aim of this research is to determine the functional relationship between the implementation of the use of study time on student learning achievement. The subjects of this research were students majoring in building engineering education. The benefits of this research are: 1. It can be used as input for students in improving their efforts, to develop the effectiveness of using study time to improve student learning outcomes. 2. Can detect the extent of the relationship between the level of discipline in the use of time, the distribution of study time and the use of student free time for study. 3. Can be used as empirical data to develop the teaching and learning process in lectures. 4. Can be used as reference material for conducting research in the future. The indicators are discipline in the use of time, distribution of study time, use of free time and average grades for the even semester of 2023/2024. Based on the results of this research, it is recommended that students use their study time as well as possible to try to repeat the lessons they have just learned/given by the lecturer, use their free time to study, then their learning achievements will be more successful.*

**Keywords:** *Utilization of Time, Distribution of Study Time, Discipline*

(\*) Corresponding Author: [titofulaka@yahoo.com](mailto:titofulaka@yahoo.com)

**How to Cite:** Tulaka, T. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Waktu Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Unima. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 938-942. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11414116>

### PENDAHULUAN

Pada hakekatnya orientasi dari pada pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya, baik bagi segi jasmani maupun rohani untuk memajukan kecerdasan, kemampuan bangsa serta kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia dalam rangka mencapai suatu masyarakat adil dan makmur. Pembangunan nasional yang dititik beratkan pada pembangunan manusia seutuhnya yang dapat membansuh dirinya serta lingkungan masyarakat. Pembangunan manusia seutuhnya dalam arti bahwa yang dibangun adalah seluruh segi kehidupan manusia melalui pendidikan. Sudah menjadi kenyataan bahwa bidang pendidikan pada saat ini menjadi hal yang cukup berat yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang sedang membangun. Salah satu masalah didalam pendidikan adalah jumlah usia sekolah yang masuk di perguruan tinggi masih relatif rendah ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah faktor ekonomi yang tidak menunjang untuk melanjutkan keperguruan tinggi karena biaya untuk sekolah di perguruan tinggi cukup mahal dan tidak dapat di jangkau oleh keluarga yang berpenghasilan rendah dan tidak memiliki penghasilan yang



tetap. Oleh karena itu maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang masuk diperguruan tinggi adalah sekelompok yang terpilih dan yang mampu.

Dengan demikian telah menjadi kenyataan bahwa tidaklah semua mahasiswa yang masuk diperguruan tinggi dapat menyelesaikan studinya tepat pada waktunya. bahkan ada sejumlah mahasiswa yang terpaksa dikeluarkan karena tidak dapat menyelesaikan studinya. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling bertalian antara satu dengan yang lain. Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado oleh pemerintah dijadikan sasaran utama pendidikan Teknik. memikul tanggung jawab yang besar untuk mendidik mahasiswanya agar dapat menyelesaikan studinya tepat pada waktunya. Salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya adalah penggunaan waktu belajar. Jadi penggunaan waktu belajar bagi mahasiswa menjadi sangat penting.

Belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan yang utama dalam kehidupan manusia, mulai dari aktifitasnya yang sederhana sampai pada aktifitasnya yang kompleks. Kegiatan belajar dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan dalam rangka untuk menguasai ilmu pengetahuan disebut proses belajar. Sedangkan tujuan belajar untuk memperoleh pengetahuan, Merubah sikap, menambah keterampilan. Jadi belajar pada hakekatnya adalah untuk merubah tingkah laku yaitu dari tidak tahu sampai menjadi tahu. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka Aunurrahman (2016: 35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Budiningsih dalam Jamil Suprihatiningrum (2014: 15) "Belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan, yang mana siswa aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari."

Menurut Ihsana (2017: 1) belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Oleh karena itu, belajar dapat disimpulkan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Simpulan dari pengertian belajar menurut beberapa para ahli diatas adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar didalam diri seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran. Khusus bagi mahasiswa. salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan yaitu penggunaan waktu belajar. Mahasiswa harus mampu menggunakan waktu belajar yang tersedia secara efektif. Oleh sebab itu penggunaan waktu belajar perlu mendapat perhatian khusus. Karena dengan belajar kita bisa mengetahui hal - hal yang belum kita ketahui. Hal inilah yang menjadi sasaran belajar. Untuk mencapai hal itu adalah dengan cara yang efisien dan adapula yang tidak. Untuk cara belajar yang efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk diketahui oleh para mahasiswa yang ingin berhasil dan berprestasi dalam studinya. Karena banyak mahasiswa yang gagal serta tidak berhasil terutama dalam penggunaan waktu belajar.

Hal yang penting dalam belajar yang efisien adalah masalah penggunaan waktu belajar. Penggunaan waktu belajar yang efektif ini belum dimiliki oleh mahasiswa Khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Hal ini terlihat jelas karena banyak mahasiswa yang gagal mengikuti ujian tetapi tidak sedikit yang gagal. Kalaupun berhasil yang berhasilpun belum berprestasi dengan baik. Ketidakberhasilan ini sebetulnya bukan mahasiswa itu bodoh tetapi karena cara penggunaan waktu belajar yang tidak efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Metode Deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai penggunaan waktu belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024.

Teknik pengambilan sampel bisa diambil keseluruhan dari populasi ataupun hanya sebagian. Menurut S. Arikunto, apabila Subjek yang diteliti lebih besar dari 100 maka sampel dapat diambil 10% - 15% atau 20 % - 25 % subjek yang ada pada penelitian ini sebanyak 112 responden, sehingga peneliti mengambil 25%, jadi sampel yang diambil adalah  $25\% \times 112 = 28$  responden. Pengambilan sampel diambil secara acak berdasarkan teknik pengambilan sample proporsi atau sampel imbalanced sesuai dengan banyaknya subjek pada masing – masing strata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil analisa data diperoleh  $\bar{X}$  untuk penggunaan waktu belajar adalah 80.357 dari pertanyaan sebagai 28 item score tertinggi yang sangat diharapkan (apabila setiap item memperoleh skor 40 yaitu  $4 \times 28 = 112$ ) Nilai skor  $\hat{X} = 80.375$  menunjukkan bahwa penggunaan waktu belajar untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Unima sudah cukup.

Untuk prestasi belajar diperoleh  $\hat{Y} = 1.765$  ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Unima berada dalam kategori kurang dari cukup. Dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 4.268 + 0.031 x$ , untuk penggunaan waktu belajar  $F_{tabel} = 3.87 > F_{hitung} = 0.0551$  sehingga regresi yang diperoleh adalah berarti.

Untuk ini menunjukkan bahwa untuk regresi adalah linier. Jadi dapat dikatakan bahwa regresi  $\hat{Y} = 4.268 + 0.031 x$  dipertanggung jawabkan untuk digunakan dalam pengambilan beberapa kesimpulan yang diperlukan. Jadi dari hal – hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan jalan menggunakan waktu belajar dengan sebaik – baiknya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisa data diperoleh  $\bar{X}$  untuk penggunaan waktu belajar adalah 80.357 dari pertanyaan sebagai 28 item score tertinggi yang sangat diharapkan (apabila setiap item memperoleh skor 40 yaitu  $4 \times 28 = 112$ ) Nilai skor  $\hat{X} = 80.375$  menunjukkan bahwa penggunaan waktu belajar untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Unima sudah cukup. Untuk prestasi belajar diperoleh  $\hat{Y} = 1.765$  ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Unima berada dalam

kategori kurang dari cukup. Dari persamaan regresi  $\hat{y} = 4.268 + 0.031 x$ , untuk penggunaan waktu belajar  $F_{tabel} = 3.87 > F_{hitung} = 0.0551$  sehingga regresi yang diperoleh adalah berarti.

Sehingga ternyata ada hubungan antara penggunaan waktu belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bell, Margareth E. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditam.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*.
- Hamid Syarif, A. 1993. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Bina ilmu.
- Hernowo. 2006. *Quantum Writing*. Bandung: MLC.
- Kartadinata & Dantes. 1997. *Landasan-landasan Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Kasyadi, Soeparlan, dkk. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Merentek, R. M. 2022. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 716-722. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145>.
- Merentek, R., Perori, Y., & Monigir, N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 801-805. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10042348>.
- Merentek, R. M., & Mandey, S. (2021). Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Inductive Thinking Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 284-288. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5767630>.
- Mulyawati, Y., Sumardi., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 01-14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Nurgianto, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 22 Tahun 2006, Jakarta

- Prabowo, Sugeng L. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Prawiladilaga, Dewi S. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran* Cetakan kedua. PT. Rineka Cipta.
- Pupuh. & Sutikno M. Sobri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Sanjaya,
- Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tamara, M. A., & Merentek, R. M. (2019). Improving Poetry Reading Skills in Grade V Elementary School Students using the Emotive Approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*,5(5),147-158. [https://www.ijicc.net/imagesvol5iss5/5511\\_Tamara\\_2019\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/imagesvol5iss5/5511_Tamara_2019_E_R.pdf)